

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A dan H. Ibrahim. 2014. Persepsi peternak terhadap kinerja penyuluh dalam pengembangan teknologi pengolahan jerami padi dan limbah ternak sapi potong. *JITRO*, 1(1):99-107.
- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, A. M., Syukur, R. R., Khali, J. Ahira. 2021. Peran penyuluh pertanian terhadap meningkatkan partisipasi petani di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo, 5(2):149-154.
- Baba, S., Isbandi., Mardikanto, T., dan Waridin. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi peternak sapi perah dalam penyuluhan di Kabupaten Endrekang. *JITP*, 1(3):194-210.
- Babovic J., M. Caric, D. Djordjevic, S. Lazic. 2011. *Factors influencing the economic of the pork meat production. Agric. Econ.* 57(4):203-209.
- BPS. 2022. *Peternakan Dalam Angka 2022*. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan.
- BPS. 2023. *Kabupaten Tana Toraja Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja.
- BPS. 2023. *Kecamatan Mengkendek Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja.
- Buchori, M. 2003. *Pendidikan dan Penyuluhan Pertanian*. Gava Media.
- Dewi, K. M. A. G. 2017. *Materi Ilmu Ternak Babi*. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana: Denpasar.
- Dinas Peternakan Kabupaten Tana Toraja. 2023. *Balai Pusat Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mengkendek*.
- Halidu, J., Saleh, Y., dan Ilham, F. 2021. Identifikasi jalur pemasaran sapi bali di pasar ternak tradisional. *Jambura Journal of Animal Science*, 3(2):135-143.
- Haris, A., & Suharno. 2021. *Role of Livestock Extension Workers in Supporting the Development of Pig Farming in Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 742(1), 012080.
- Harrisfadilah. 2012. *Pengembangan Usaha*. www.harrisfadilah.wordpress.com. Diakses Tanggal 13 Juni 2023.
- Ibrahim., Supamri., dan Zainal. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak rakyat sapi potong yang mempengaruhi pendapatan peternak rakyat sapi potong di Kecamatan Lampasio Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(3):307-315.

- Jabbar, M. A., and S. Akter. 2008. *Market and other factors affecting farm specific production efficiensi in pig production in Vietnam. Journal of International Food and Agribusiness Marketing*, 20(3):29-53.
- Kalangi, L. S., Y. Syaukat, S. U. Kuntjoro., dan A. Priyanti. 2014. *The characteristics of cattle farmer households and the income of cattle farming businesses in east java. IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*. 7(4):29-34.
- Kusrini, U. 2017. Persepsi masyarakat terhadap peranan penyuluh di Kelurahan Paguyuman Kecamatan Kota Tengah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(2):1-13.
- Lahamma, A. 2000. Persepsi Peternak Tentang Limbah Pertanian Dalam Pemanfaatannya Sebagai Pakan Ternak Sapi di Kecamatan Sukamaju, Luwu Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Lamarang, Z., B. F. J. Sondakh, A. K. Rintjap., A. A. Sajow. 2017. Peran penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek*, 37(2):496-507.
- Listyana, R dan Hartono, Y. 2015. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan Jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal AGASTYA*, 5(1):118-138.
- Makmur., Fitrawansyah., dan Sofyang. 2022. Peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup peternak sapi potong di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong. *Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 12(1):1-6.
- Marbun, D. N. V. D., Satmoko, S., dan Gayatri, S. 2019. Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani tanaman hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3):537-546.
- Mardikanto, T. 1991. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: *Sebelas Maret University Press*.
- Maulida, N. S., H. Nuryaman, dan N. R. Mutiarasari. 2022. *Correlation between agricultural extension role and farmer participation with the work productivity of Minapadi Farmers. Mahtani*, 5(2):418-436.
- Nainggolan, R. 2019. Analisa Finansial Penggemukan Babi Landrace di Peternakan Fery Siagian Desa Purwobinangun Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi: Medan.

- Nurmalina, R., & Adiyoga, W. 2017. Peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan peternak rakyat di Kecamatan Pakem Sleman. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3):177-186.
- Parinding, E. 2023. Persepsi peternak terhadap peran penyuluh dalam peternakan babi di Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Afabeth.
- Rinaldi, A. S. E., Sunaryanto, T. L., dan Nadapdap, J. H. 2019. Strategi pengembangan usaha peternakan babi di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian*, 13(2):1-17.
- Rinaldi, E. S. A., Sunaryanto, L. T., dan Johannes, H. 2019. Strategi pengembangan usaha peternakan babi di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2).
- Robbins. 2001. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik*. Universitas Sumatera Utara.
- Sapitri, R. W., Zuraida, A., dan Hasiani, Y. 2022. Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani tanaman hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 3(3):537-546.
- Sariubang, M., dan Kaharuddin. 2011. Analisis ekonomi pemeliharaan ternak babi secara tradisional di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, 7(2):115-122.
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumbayak, J. B. 2006. *Materi, Metode, dan Media Penyuluhan*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Suprayogo, I., Gunawan, B., & Herdiana, I. 2020. Peranan penyuluh peternakan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha ternak rakyat. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(1):1-10.
- Suryana, D. 2014. Hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan persepsi peternak terhadap pengembangan usahakan peternakan sapi perah di Kota Tomohon. *Jurnal Zootek*, 34(2):39-48.
- Tarigan, A. 1987. *Persepsi anggota kelompok peternak terhadap usaha ternak sapi perah di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Universitas Press Yogyakarta.

- Tiro, W. M. B., Tirajoh, S., Beding, A. P., dan Palobo, F. 2022. Kajian pengembangan usaha ternak babi di kabupaten jayawijaya melalui pendekatan analisis swot. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2):612-622.
- Tumewu, M. J., dan Lainawa, J. 2023. Peran penyuluh terhadap pengembangan usaha peternakan babi di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Zootec*, 43(1):70-79.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002. Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006. Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- Waiswa, D., dan Jolly, A. 2021. *Implications of gender discrimination for household food security among small holder dairy farmers in Nakaloke, Mbale District, Uganda. Research Journal of Agriculture and Forestry Sciences*, 9(2):1-11.
- Wardhani, H. P., Mardiningsih, D., dan Satmoko, S. 2018. Peran penyuluh pertanian terhadap keterampilan petani padi di kelompok tani sidomakmur I di Desa Dengkek Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 25(1):81-90.
- Wheindrata. 2013. Cara Mudah Untung Besar dari Beternak Babi: *Lily Publisher*. Surakarta.
- Widayati, W. T., Sumpe, I., Irianti, W. B., Iyai, A. D., dan Randa, Y. S. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha ternak babi di Teluk Doreri, Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian "AGRIKA"*, 12(1):73-82.
- Yoman, E., Massie, T. M., Osak, F. M. E. R., dan Pandey, J. 2019. Analisis persepsi petani peternak terhadap peran penyuluhan dalam pengembangan agribisnis peternakan babi di Desa Giwan Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya. *Zootec*, 39(2):302-313.
- Yuhana, I. 2008. Dasar-Dsar Komunikasi: Bahan Kuliah. IPB.
- Yunasaf, U., dan D. S. Tasrifin. 2011. Peran penyuluh dalam proses pembelajaran peternak sapi perah di KSU Tandansari Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*, 11(2):98-103.
- Yunasaf, U., dan Tasripin, S. D. 2012. Peran penyuluh dalam proses pembelajaran peternak sapi perah di KSU Tandansari Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(1):41-46.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER KEGIATAN PENELITIAN

“PERSEPSI PETERNAK TERHADAP PERAN PENYULUH DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK BABI DI KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA”

Peneliti: Giant Satria Ta'dung

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Agama :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Lama Beternak :
Jumlah Ternak :
Jumlah Anggota Keluarga :
Alamat :
No. Telp/Hp :

Tanda Tangan

(.....)

KUISIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

- Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan .
- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
- Terima kasih atas kesediaan mengisi angket penelitian ini.

Ada lima alternatif jawaban, yaitu:

1= Tidak Baik ; 2 = Kurang Baik; 3 = Cukup Baik; 4 = Baik; 5 = Sangat Baik

NO	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
A. Motivator						
1	<p>Cara penyuluh memberikan anda semangat dalam beternak babi</p> <p>a. Penyuluh secara konsisten memberikan dorongan positif dan semangat kepada peternak dalam berbagai aspek usaha beternak.</p> <p>b. Penyuluh secara rutin memberikan dorongan dan semangat kepada peternak, meskipun ada sedikit variasi dalam intensitasnya.</p> <p>c. Penyuluh kadang-kadang memberikan dorongan semangat kepada peternak, tetapi mungkin kurang konsisten dalam hal ini.</p> <p>d. Penyuluh jarang memberikan dorongan semangat kepada peternak dan mungkin terlihat kurang terlibat dalam aspek ini.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan dorongan semangat kepada peternak atau mungkin bahkan terlihat mengabaikan aspek ini.</p>					
2	<p>Cara penyuluh memberikan anda motivasi untuk meningkatkan potensi yang dimiliki kepada peternak</p> <p>a. Penyuluh secara kontinyu dan efektif mendorong peternak untuk mengenali potensi yang dimiliki dan berusaha untuk meningkatkannya.</p> <p>b. Penyuluh memberikan dorongan yang positif kepada peternak untuk mengenali dan mengembangkan potensi mereka</p> <p>c. Penyuluh memberikan beberapa dorongan kepada peternak untuk mengenali dan</p>					

	<p>meningkatkan potensi mereka, meskipun tidak selalu teratur.</p> <p>d. Penyuluh mungkin memberikan dorongan yang terbatas atau kurang konsisten kepada peternak untuk mengembangkan potensi mereka.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan dorongan atau motivasi kepada peternak untuk mengenali atau meningkatkan potensi mereka.</p>					
3	<p>Cara penyuluh memberikan anda dorongan untuk menggunakan teknologi baru</p> <p>a. Penyuluh secara aktif mendorong dan membimbing peternak untuk mengadopsi teknologi baru yang relevan dan efektif.</p> <p>b. Penyuluh dengan tegas mempromosikan penggunaan teknologi baru kepada peternak dan memberikan alasan-alasan meyakinkan</p> <p>c. Penyuluh memberikan informasi tentang teknologi baru kepada peternak, tetapi mungkin kurang dalam hal memotivasi untuk adopsi.</p> <p>d. Penyuluh memberikan sedikit perhatian terhadap mendorong penggunaan teknologi baru atau bahkan mungkin enggan dalam hal ini.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan dorongan atau dukungan dalam penggunaan teknologi baru kepada peternak.</p>					
B. Fasilitator						
4	<p>Penyuluh memfasilitasi pertemuan antara penyuluh dan peternak</p> <p>a. Penyuluh secara aktif merencanakan dan mengorganisir pertemuan antara penyuluh dan peternak secara teratur.</p> <p>b. Penyuluh secara konsisten mengadakan pertemuan dan memiliki agenda yang jelas untuk setiap pertemuan.</p> <p>c. Penyuluh mengadakan pertemuan dengan tujuan yang umumnya jelas, meskipun mungkin tidak selalu terstruktur dengan baik</p> <p>d. Penyuluh mungkin tidak secara konsisten mengadakan pertemuan atau mungkin kurang memprioritaskan aspek ini.</p>					

	e. Penyuluh hampir tidak pernah atau sama sekali tidak mengadakan pertemuan dengan peternak.					
5	<p>Sumber dan media belajar yang diberikan penyuluh kepada anda</p> <p>a. Penyuluh secara aktif menyediakan beragam sumber dan media belajar kepada peternak, termasuk materi tertulis, video, presentasi, dan sumber daya online.</p> <p>b. Penyuluh dengan konsisten menyediakan sumber dan media belajar kepada peternak, meskipun mungkin dengan frekuensi atau variasi tertentu.</p> <p>c. Penyuluh menyediakan beberapa sumber dan media belajar kepada peternak, tetapi mungkin kurang dalam hal variasi atau frekuensi.</p> <p>d. Penyuluh hanya sesekali menyediakan sumber dan media belajar kepada peternak atau mungkin terlihat kurang terlibat dalam hal ini.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak pernah atau sama sekali tidak menyediakan sumber dan media belajar kepada peternak.</p>					
6	<p>Penyuluh membantu anda dalam mendapatkan modal usaha</p> <p>a. Penyuluh secara aktif membantu peternak dalam mengidentifikasi opsi modal usaha yang sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> <p>b. Penyuluh secara konsisten memberikan informasi tentang opsi modal usaha yang tersedia kepada peternak.</p> <p>c. Penyuluh memberikan informasi dasar tentang beberapa opsi modal usaha yang mungkin tersedia.</p> <p>d. Penyuluh memberikan informasi yang terbatas atau hanya menyebutkan beberapa opsi modal usaha secara umum</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan informasi atau dukungan terkait opsi modal usaha kepada peternak.</p>					
C. Komunikator						
7	Hubungan anda dengan penyuluh					

	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluh mampu berinisiasi menjalin hubungan yang kuat dan saling percaya dengan peternak. b. Penyuluh secara konsisten berkomunikasi dengan peternak dan berusaha untuk menjaga hubungan yang positif. c. Penyuluh menjalin komunikasi dengan peternak, meskipun mungkin tidak selalu teratur. d. Penyuluh mungkin tidak terlalu aktif atau konsisten dalam menjalin komunikasi dengan peternak. e. Penyuluh hampir tidak memiliki komunikasi atau interaksi dengan peternak. 					
8	<p>Cara penyuluh menyampaikan informasi yang mudah untuk dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluh memiliki kemampuan yang luas dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh peternak. b. Penyuluh secara konsisten menyampaikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti oleh peternak. c. Penyuluh mengkomunikasikan informasi kepada peternak, meskipun mungkin terkadang masih menggunakan Bahasa yang agak teknis. d. Penyuluh mungkin kadang-kadang kurang efektif dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. e. Penyuluh sering kali tidak mampu menyampaikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti oleh peternak. 					
9	<p>Penyuluh menyampaikan pentingnya beternak babi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyuluh mampu dengan sangat meyakinkan menjelaskan pentingnya beternak babi kepada peternak. b. Penyuluh secara konsisten menjelaskan pentingnya beternak babi kepada peternak. c. Penyuluh memberikan informasi tentang pentingnya beternak babi kepada peternak, meskipun mungkin tidak selalu secara terperinci. d. Penyuluh mungkin tidak selalu mengkomunikasikan pentingnya beternak babi kepada peternak. 					

	e. Penyuluh hampir tidak memberikan informasi atau komunikasi tentang pentingnya beternak babi kepada peternak.					
D. Inovator						
10	<p>Penyuluh memberikan ide atau gagasan kepada anda agar mampu mengembangkan usaha peternakan babi</p> <p>a. Penyuluh secara kreatif menghasilkan ide-ide inovatif yang relevan dengan usaha peternakan peternak.</p> <p>b. Penyuluh secara konsisten memberikan ide-ide yang berpotensi bermanfaat untuk pengembangan usaha peternakan.</p> <p>c. Penyuluh memberikan beberapa ide atau gagasan baru kepada peternak, meskipun mungkin tidak selalu secara konsisten.</p> <p>d. Penyuluh mungkin kurang aktif dalam memberikan ide atau gagasan baru kepada peternak.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan ide atau gagasan baru kepada peternak.</p>					
11	<p>Penyuluh memberikan pelatihan kepada peternak</p> <p>a. Penyuluh memberikan pelatihan yang sangat terstruktur dan komprehensif.</p> <p>b. Penyuluh secara konsisten memberikan pelatihan yang relevan dan bermanfaat.</p> <p>c. Penyuluh memberikan beberapa sesi pelatihan kepada peternak, meskipun mungkin tidak selalu teratur.</p> <p>d. Penyuluh mungkin memberikan pelatihan secara sporadis dan tidak konsisten.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan pelatihan kepada peternak.</p>					
12	<p>Penyuluh mengimplementasikan secara langsung ide atau gagasan yang disampaikan kepada anda</p> <p>a. Penyuluh dengan sungguh-sungguh membantu peternak dalam mengimplementasikan ide atau gagasan yang telah disampaikan.</p> <p>b. Penyuluh secara konsisten memberikan dukungan dalam mengimplementasikan ide atau gagasan yang telah disampaikan.</p>					

	<p>c. Penyuluh memberikan beberapa dukungan dalam implementasi ide atau gagasan, meskipun tidak selalu secara konsisten.</p> <p>d. Penyuluh mungkin memberikan dukungan yang terbatas dalam mengimplementasikan ide atau gagasan.</p> <p>e. Penyuluh hampir tidak memberikan dukungan dalam mengimplementasikan ide atau gagasan.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

**Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian di Kecamatan Mengkendek
Kabupaten Tana Toraja**

No.	Nama Responden	Alamat	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Lama	Jumlah	Jumlah Anggota
						Terakhir		Beternak (Tahun)	Ternak (Ekor)	Keluarga (Orang)
1.	Jupmadi Paundanan	Kelurahan Rantekalua'	54	Laki-laki	Kristen Protestan	D4	ASN	17	80	5
2.	Adriana Rupe	Kelurahan Rantekalua'	44	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	20	17	5
3.	Nining	Kelurahan Lemo	30	Perempuan	Kristen Protestan	S1	Petani	15	20	8
4.	Ester Manisello	Kelurahan Lemo	50	Perempuan	Kristen Protestan	SD	Petani	5	2	4
5.	Elisabet Benteng M.	Kelurahan Tampo	84	Perempuan	Kristen Protestan	SPG	Guru	40	7	7
6.	Kristina Merri P.	Kelurahan Tampo	58	Perempuan	Katolik	SMP	Wiraswasta	20	17	3
7.	Drs. M. Batara	Kelurahan Tampo	82	Laki-laki	Katolik	S1	Pensiunan	1	6	6
8.	Yohanis Natan	Kelurahan Tampo	52	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	Petani	22	11	8
9.	Fransiska	Kelurahan Tampo	40	Perempuan	Katolik		Petani	1	13	8
10.	Ervina Yulita	Kelurahan Tengan	45	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	IRT	15	11	5
11.	Noberta	Kelurahan Tengan	50	Perempuan	Kristen Protestan		Petani	10	2	3
12.	Muh. Bin	Kelurahan Tengan	67	Laki-laki	Islam	SD	Petani	6	1	2
13.	Paulus S.	Kelurahan Tengan	66	Laki-laki	Kristen Protestan	S1	ASN	20	70	4
14.	Kristina Anita	Lembang Buntu Datu	47	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	Petani	25	11	4
15.	Margaretha Mangampa	Lembang Buntu Datu	45	Perempuan	Katolik	SMP	Petani	25	18	5
16.	Martha Lalan	Lembang Buntu Datu	59	Perempuan	Kristen Protestan	SD	Petani	30	14	3
17.	Agnes	Lembang Buntu Datu	60	Perempuan	Katolik	D3	Petani	15	12	3
18.	Yulius Tappang	Lembang Buntu Tangti	60	Laki-laki	Katolik	S1	Petani	15	10	4
19.	Marsiana Birana	Lembang Buntu Tangti	60	Perempuan	Katolik	SPMA	IRT	5	16	8
20.	Dorkas Leme	Lembang Gasing	56	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	Petani	10	13	2
21.	Merci Pasangka'	Lembang Gasing	22	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	5	8	5
22.	Tambing Tandiarang	Lembang Gasing	61	Perempuan	Katolik	S1	Pensiunan	30	12	4
23.	Adriana Ira Pasangka	Lembang Gasing	38	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	20	13	4
24.	Estepanus	Lembang Gasing	57	Laki-laki	Katolik	S1	PNS	30	10	6
25.	Kristina Gerna	Lembang Gasing	40	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	15	8	5
26.	Helena	Lembang Gasing	45	Perempuan	Katolik	SD	Petani	3	4	7
27.	Agustina	Lembang Ke'pe Tinoring	51	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	40	13	3
28.	Welem Sandi	Lembang Ke'pe Tinoring	68	Laki-laki	Katolik	SD	Petani	40	8	4
29.	Berta Bose	Lembang Ke'pe Tinoring	44	Perempuan	Katolik	SD	IRT	6	17	5
30.	Riartini Tarukliling	Lembang Ke'pe Tinoring	32	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	IRT	7	23	4
31.	Yohanis Mula	Lembang Marinding	64	Laki-laki	Kristen Protestan		Peternak	10	2	4
32.	Maria Esti P. B.	Lembang Marinding	16	Perempuan	Katolik	SMA	Petani	5	8	6
33.	Agustina	Lembang Marinding	49	Perempuan	Kristen Protestan	S1	PNS	20	4	4
34.	Selvi Kombong	Lembang Marinding	41	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	IRT	20	8	5

35.	Sartinah	Lembang Marinding	47	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	Wiraswasta	15	8	4
36.	Jeni B. Rante Salu	Lembang Marinding	42	Perempuan	Kristen Protestan	S1	Wiraswasta	15	10	5
37.	Dorce M.	Lembang Pa'tengko	53	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	Petani	22	4	5
38.	Sampe	Lembang Pa'tengko	57	Laki-laki	Kristen Protestan	SLTA	Petani	15	19	3
39.	Korina Randa	Lembang Pa'tengko	38	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	IRT	3	6	5
40.	Yohanis Bokko	Lembang Pa'tengko	55	Laki-laki	Kristen Protestan	SMP	Petani	10	4	4
41.	Yuliana	Lembang Pa'tengko	53	Perempuan	Kristen Protestan	S1	Guru	20	20	4
42.	Ita	Lembang Pakala	28	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	IRT	1	2	4
43.	Yoran Tinggi	Lembang Pakala	48	Laki-laki	Kristen Protestan	SLTA	Petani	10	2	6
44.	Yuspina Malili	Lembang Palipu	59	Perempuan	Kristen Protestan		Petani	29	11	3
45.	Agustina Marrung	Lembang Palipu	57	Perempuan	Kristen Protestan	SD	IRT	10	2	6
46.	Samuel Manukrante	Lembang Palipu	50	Laki-laki	Kristen Protestan	STM	Kepala Desa	5	150	4
47.	Yulfriani Neli	Lembang Randanan	41	Perempuan	Kristen Protestan	S1	Guru	10	20	5
48.	Yosep Paseno	Lembang Randanan	63	Laki-laki	Katolik	S1	Wiraswasta	15	17	3
49.	Yulianti Sannang	Lembang Randanan	41	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	3	9	4
50.	Rantika Langi'	Lembang Randanan	45	Laki-laki	Katolik	SMP	Petani	35	4	3
51.	Yohana Tappi'	Lembang Randanan	50	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	IRT	10	30	6
52.	Emprawati Paladan	Lembang Randanan	38	Perempuan	Katolik	SMA	IRT	10	10	4
53.	Marselina Mase	Lembang Rantedada	30	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	IRT	5	8	4
54.	Suhardi Turu'kuraden	Lembang Rantedada	36	Laki-laki	Kristen Protestan	SMP	Petani	10	10	6
55.	Daniel Dado'	Lembang Rantedada	65	Laki-laki	Kristen Protestan		Petani	5	10	12
56.	Natalia	Lembang Rantedada	30	Perempuan	Kristen Protestan	D3	Petani	5	19	9
57.	Naomi Manggala K.	Lembang Rantedada	42	Perempuan	Kristen Protestan	SMK	IRT	15	4	4
58.	Septinus Torano	Lembang Simbuang	32	Laki-laki	Kristen Protestan	SMA	Wiraswasta	3	4	3
59.	Tomas Ruru	Lembang Simbuang	55	Laki-laki	Katolik		Petani	20	2	3
60.	Jonanis Ruru Lantang	Lembang Simbuang	73	Laki-laki	Kristen Protestan	SPSA/SMA	Pensiunan	18	4	2
61.	Rosa Marran	Lembang Simbuang	50	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	Petani	20	10	5
62.	Matius Duma	Lembang Simbuang	69	Laki-laki	Kristen Protestan	SD	Petani	20	4	9
63.	Jois Mangoting	Lembang Simbuang	33	Perempuan	Kristen Protestan	S1	IRT	4	13	3
64.	Markus Ta'dung	Lembang Uluway	59	Laki-laki	Kristen Protestan	SMA	Pensiunan	10	10	6
65.	Dina Retta	Lembang Uluway	57	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	IRT	10	10	10
66.	Fransiskus Mule	Lembang Uluway	38	Laki-laki	Kristen Protestan	SMA	Peternak	10	23	5
67.	Hermianti	Lembang Uluway Barat	43	Perempuan	Kristen Protestan	SMP	IRT	10	24	5
68.	Gustina Kadang	Lembang Uluway Barat	50	Perempuan	Kristen Protestan	SMA	Petani	5	3	5

Lampiran 3. Tabulasi Hasil Wawancara dengan Responden di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

No.	Nama Responden	Sebagai Motivator			Sebagai Fasilitator			Sebagai Komunikator			Sebagai Inovator			Jumlah
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	
1.	Jupmadi Paundanan	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	25
2.	Adriana Rupe	2	4	5	3	3	5	3	5	5	3	2	5	45
3.	Nining	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	53
4.	Ester Manisello	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	50
5.	Elisabet Benteng M.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
6.	Kristina Merri P.	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	46
7.	Drs. M. Batara	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	43
8.	Yohanis Natan	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
9.	Fransiska	3	5	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	46
10.	Ervina Yulita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11.	Noberta	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	42
12.	Muh. Bin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13.	Paulus S.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	30
14.	Kristina Anita	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	45
15.	Margaretha M.	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	52
16.	Martha Lalan	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	47
17.	Agnes	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	48
18.	Yulius Tappang	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	57
19.	Marsiana Birana	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	48
20.	Dorkas Leme	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39
21.	Merci Pasangka'	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
22.	Tambing Tandiarrang	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	54
23.	Adriana Ira Pasangka	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	53
24.	Estepanus	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
25.	Kristina Gerna	5	4	4	3	5	4	3	5	3	1	3	3	43
26.	Helena	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	46
27.	Agustina	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	52
28.	Welem Sandi	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	55
29.	Berta Bose	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
30.	Riantini Tarukliling	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
31.	Yohanis Mula	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	47
32.	Maria Esti P. B.	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	54
33.	Agustina	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	49
34.	Selvi Kombong	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54

35.	Sartinah	3	4	4	5	5	4	3	2	1	2	4	3	40
36.	Jeni B. Rantesalu	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	44
37.	Dorce M.	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52
38.	Sampe	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
39.	Korina Randa	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	23
40.	Yohanis Bokko	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	51
41.	Yuliana	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	53
42.	Ita	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
43.	Yoran Tinggi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
44.	Yuspina Malili	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	32
45.	Agustina Marrung	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	46
46.	Samuel Manukrante	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	42
47.	Yulfriani Neli	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	52
48.	Yosep Paseno	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
49.	Yulianti Sannang	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	57
50.	Rantika Langi'	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
51.	Yohana Tappi'	5	4	5	5	2	5	2	5	5	4	4	4	50
52.	Emprawati Paladan	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	53
53.	Marselina Mase	1	1	5	1	3	3	4	4	5	3	4	4	38
54.	Suhardi Turu'kuraden	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
55.	Daniel Dado'	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
56.	Natalia	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
57.	Naomi Mangalla K.	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	41
58.	Septinus Torano	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	52
59.	Tomas Ruru	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	40
60.	Yohanis Ruru Lantang	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	44
61.	Rosa Marran	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
62.	Matius Duma	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	41
63.	Jois Mangoting	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	52
64.	Markus Ta'dung	5	1	3	4	5	3	5	2	3	1	5	3	40
65.	Dina Retta	5	4	3	1	2	2	4	5	3	1	5	4	39
66.	Fransiskus Mule	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	51
67.	Hermiati	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	48
68.	Gustina Kadang	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	55

Lampiran 4. Perhitungan Nilai Skor dari Setiap Peran Penyuluh

1. Sebagai Motivator : Sub Variabel 1 + Sub Variabel 2 + Sub Variabel 3
: 276 + 255 + 266 = 797
2. Sebagai Fasilitator : Sub Variabel 1 + Sub Variabel 2 + Sub Variabel 3
: 258 + 263 + 264 = 785
3. Sebagai Komunikator : Sub Variabel 1 + Sub Variabel 2 + Sub Variabel 3
: 251 + 262 + 269 = 782
4. Sebagai Inovator : Sub Variabel 1 + Sub Variabel 2 + Sub Variabel 3
: 245 + 259 + 255 = 759

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran penyuluh sebagai motivator, fasilitator, komunikator dan inovator digunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah sampel} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 5 \times 68 \times 3 \\ &= 1.020\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimum} &= \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah sampel} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 68 \times 3 \\ &= 204\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot tertinggi} - \text{Bobot terendah}}{\text{Jumlah skor}} \\ &= n = \frac{1.020 - 204}{5} = 163,2 \\ &= 163\end{aligned}$$

Lampiran 5. Data Populasi Ternak Babi 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Tana Toraja.

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2022
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bonggakaradeng	-	3 135	1 588	62	690	3 397
Simbuang	-	218	1 626	161	23	2 592
Rano	-	980	405	1	1 845	2 623
Mappak	-	-	685	26	-	2 028
Mengkendek	-	1 769	3 996	57	1 676	36 570
Gandangbatu Sillanan	-	140	2 574	-	2 342	26 333
Sangalla	-	-	648	-	289	20 426
Sangalla Selatan	-	240	1 620	-	709	18 626
Sangalla Utara	-	-	697	-	113	26 312
Makale	-	2	633	-	503	32 641
Makale Selatan	-	17	827	-	1 308	23 913
Makale Utara	-	-	535	-	138	24 929
Saluputti	-	33	1 183	-	258	24 628
Bittuang	-	325	2 057	-	690	21 863
Rembon	-	4	962	-	605	25 316
Masanda	-	88	531	20	238	1 920
Malimbong Balepe	-	297	1 032	-	291	17 248
Rantetayo	-	3	1 459	-	355	24 107
Kurra	-	25	1 267	-	357	6 985
Tana Toraja	-	7 276	24 325	327	12 430	342 457

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2022
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	325Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bonggakaradeng	27	98	-	16	847
Simbuang	-	158	-	-	1 214
Rano	8	33	-	5	152
Mappak	-	51	-	-	562
Mengkendek	72	274	-	17	2 172
Gandangbatu Sillanan	56	189	-	7	1 349
Sangalla	9	349	-	9	1 706
Sangalla Selatan	-	203	-	-	846
Sangalla Utara	-	129	-	-	500
Makale	179	384	-	20	2 850
Makale Selatan	4	174	-	3	1 022
Makale Utara	3	287	-	-	1 634
Saluputti	4	318	-	-	1 171
Bittuang	11	328	-	7	1 166
Rembon	21	546	-	9	2 791
Masanda	3	43	-	2	322
Malimbong Balepe	-	212	-	-	943
Rantetayo	12	344	-	7	2 027
Kurra	-	205	-	-	1 075
Tana Toraja	409	4 325	-	102	24 349

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.1
Table

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2021
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongkaradeng	0	3 152	1 648	62	682	3 397
Simbuang	0	218	1 686	161	22	2 592
Rano	0	958	465	1	1 837	2 623
Mappak	0	0	745	26	0	2 028
Mengkendek	0	1 768	4 946	57	1 657	36 570
Gandangbatu Sillanan	0	139	1 680	0	2 342	26 333
Sangalla	0	0	708	0	281	20 426
Sangalla Selatan	0	239	1 680	0	701	18 626
Sangalla Utara	0	0	757	0	105	26 312
Makale	0	0	693	0	495	32 641
Makale Selatan	0	15	887	0	1 300	23 913
Makale Utara	0	0	595	0	130	24 929
Saluputti	0	33	1 243	0	250	24 628
Bittuang	0	321	2 107	0	672	21 863
Rembon	0	0	1 022	0	590	25 316
Masanda	0	82	591	20	230	1 920
Malimbong Balepe	0	297	1 092	0	283	17 248
Rantetayo	0	3	1 519	0	347	24 107
Kurra	0	25	1 327	0	349	6 985
Tana Toraja	0	7 250	25 391	327	12 273	342 457

Catatan/Note: —
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.3
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2021
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongkaradeng	19	0	0	7	0
Simbuang	0	41	0	0	334
Rano	3	25	0	0	160
Mappak	0	24	0	0	670
Mengkendek	65	240	0	25	2 197
Gandangbatu Sillanan	59	56	0	15	506
Sangalla	10	138	0	16	1 133
Sangalla Selatan	0	89	0	0	451
Sangalla Utara	0	360	0	0	2 111
Makale	188	308	0	7	2 005
Makale Selatan	5	68	0	0	523
Makale Utara	3	226	0	0	1 502
Saluputti	2	264	0	2	1 187
Bittuang	11	400	0	7	1 947
Rembon	22	336	0	13	1 757
Masanda	3	24	0	2	356
Malimbong Balepe	0	134	0	0	504
Rantetayo	8	319	0	5	1 558
Kurra	0	133	0	0	650
Tana Toraja	398	3 185	0	99	19 551

Catatan/Note: —
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.1
Table

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2020
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongkaradeng	-	3 192	1 658	62	679	3 392
Simbuang	-	220	1 696	161	20	2 540
Rano	-	961	470	1	1 795	2 571
Mappak	-	-	750	26	-	1 976
Mengkendek	-	1 798	5 088	57	1 707	36 518
Gandangbatu Sillanan	-	149	1 690	-	2 738	26 281
Sangalla	-	-	713	-	188	20 374
Sangalla Selatan	-	244	1 690	-	698	16 992
Sangalla Utara	-	-	762	-	85	26 260
Makale	-	-	698	-	490	32 589
Makale Selatan	-	20	892	-	1 330	23 861
Makale Utara	-	-	600	-	113	24 877
Saluputti	-	35	1 253	-	205	24 576
Bittuang	-	327	2 157	-	667	21 811
Rembon	-	-	1 032	-	435	25 264
Masanda	-	85	596	20	210	1 868
Malimbong Balepe	-	302	1 102	-	138	17 196
Rantetayo	-	3	1 529	-	332	24 055
Kurra	-	25	1 337	-	334	5 822
Tana Toraja	-	7 361	25 713	327	12 164	338 823

Catatan/Note: ---
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.3
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2020
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongkaradeng	3	-	-	4	-
Simbuang	2	24	-	-	234
Rano	10	37	-	12	342
Mappak	-	50	-	-	936
Mengkendek	14	79	-	8	1318
Gandangbatu Sillanan	21	16	-	5	148
Sangalla	1	87	-	-	775
Sangalla Selatan	3	76	-	2	398
Sangalla Utara	1	100	-	-	668
Makale	182	137	-	12	1352
Makale Selatan	9	33	-	-	296
Makale Utara	5	104	-	-	676
Saluputti	2	98	-	15	697
Bittuang	13	189	-	2	1365
Rembon	18	276	-	53	1704
Masanda	1	40	-	6	232
Malimbong Balepe	1	102	-	2	431
Rantetayo	5	198	-	5	1243
Kurra	2	39	-	-	229
Tana Toraja	293	1 685	-	126	13 044

Catatan/Note: ---
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.1
Table

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ribu ekor), 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (thousand heads), 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bonggakaradeng	-	3 205	1 808	131	781	3 442
Simbuang	-	231	1 790	182	0	3 182
Rano	-	974	476	92	1 509	3 941
Mappak	-	-	764	178	0	3 466
Mengkendek	-	1 584	5 103	9	1 569	36 418
Gandangbatu Sillanan	-	162	1 698	9	2 562	23 799
Sanggalla	-	-	705	-	208	17 992
Sanggalla Selatan	-	214	1 695	-	718	19 522
Sanggalla Utara	-	-	754	-	150	26 778
Makale	-	-	683	-	473	23 725
Makale Selatan	-	34	912	5	1 124	21 379
Makale Utara	-	-	572	-	132	22 395
Saluputti	-	50	1 235	-	202	22 094
Bittuang	-	282	2 084	25	663	16 947
Rembon	-	-	1 034	5	429	23 782
Masanda	-	92	596	10	240	8 887
Malimbong Balepe	-	319	1 094	12	198	10 796
Rantelayo	-	2	1 254	-	328	21 573
Kurra	-	30	1 269	-	318	4 822
Tana Toraja	-	7 179	25 526	658	11 604	314 940

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.3
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2019
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bonggakaradeng	7	69	-	5	795
Simbuang	3	65	-	-	918
Rano	12	20	-	1	172
Mappak	-	28	-	-	587
Mengkendek	18	472	-	7	3 633
Gandangbatu Sillanan	33	155	-	31	1 282
Sanggalla	-	92	-	-	980
Sanggalla Selatan	3	178	-	-	769
Sanggalla Utara	1	568	-	-	3 500
Makale	247	534	-	9	5 557
Makale Selatan	11	116	-	-	1 000
Makale Utara	6	178	-	-	1 562
Saluputti	2	151	-	2	954
Bittuang	10	162	-	5	786
Rembon	3	402	-	11	2 500
Masanda	-	73	-	-	606
Malimbong Balepe	-	204	-	-	1 052
Rantelayo	10	305	-	3	1 693
Kurra	2	234	-	-	1 349
Tana Toraja	368	4 006	-	74	29 695

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja/Agriculture Service of Tana Toraja Regency

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ribu ekor), 2018
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (thousand heads), 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1 Bongkaradeng	-	3 203	1 883	135	731	4 442
2 Simbuang	-	228	1 945	183	0	4 182
3 Rano	-	972	509	93	1 499	4 941
4 Mappak	-	0	797	179	0	6 466
5 Mengkendek	-	1 577	5 245	10	1 510	30 918
6 Gandang Batu Sillanan	-	154	1 803	10	2 442	23 299
7 Sangalla	-	0	662	-	108	17 530
8 Sangalla Selatan	-	213	1 740	-	668	19 022
9 Sangalla Utara	-	0	697	-	100	26 326
10 Makale	-	0	716	-	423	22 725
11 Makale Selatan	-	32	945	5	1 074	20 917
12 Makale Utara	-	0	504	-	82	21 933
13 Saluputti	-	47	1 268	-	152	21 632
14 Bittuang	-	282	2 149	25	613	15 947
15 Remban	-	0	1 067	5	379	22 782
16 Masanda	-	72	629	10	170	8 425
17 Malimbong Balepe	-	318	1 127	12	148	9 796
18 Rantetayo	-	1	1 287	-	278	20 573
19 Kurra	-	30	1 302	-	268	4 300
Tana Toraja	-	7 129	26 275	667	10 645	306 156

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Tana Toraja/Department of Animal Husbandry in Tana Toraja

Tabel 5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tana Toraja (ekor), 2018
Table Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tana Toraja Regency (heads), 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bongkaradeng	5	76	-	1	-	465
2 Simbuang	-	51	-	-	-	428
3 Rano	3	31	-	-	-	204
4 Mappak	-	31	-	-	-	710
5 Mengkendek	32	149	-	11	-	2 686
6 Gandang Batu Sillanan	54	255	-	18	-	2 271
7 Sangalla	-	162	-	1	-	1 578
8 Sangalla Selatan	1	146	-	-	-	1 120
9 Sangalla Utara	1	199	-	-	-	1 597
10 Makale	203	401	-	1	-	6 096
11 Makale Selatan	9	34	-	-	-	437
12 Makale Utara	2	270	-	-	-	2 268
13 Saluputti	6	192	-	-	-	1 715
14 Bittuang	11	237	-	4	-	1 047
15 Remban	2	430	-	40	-	3 528
16 Masanda	-	34	-	-	-	538
17 Malimbong Balepe	-	183	-	-	-	837
18 Rantetayo	3	383	-	-	-	2 237
19 Kurra	2	163	-	-	-	1 068
Tana Toraja	334	3 437	-	76	-	30 830

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Tana Toraja/Department of Animal Husbandry in Tana Toraja

Lampiran 6. Dokumentasi







BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Giant Satria Ta'dung, biasa dipanggil Giant, lahir di Makale, Tana Toraja pada 14 Agustus 2001, yang merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Daniel Ta'dung dan Martha Barung. Penulis memulai pendidikannya yang pertama di Taman Kanak-Kanak Banne Marendeng pada tahun 2006 sampai tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke jejaring pendidikan dasar yaitu sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 143 Inpres Ge'tengan pada tahun 2007 sampai tahun 2013. Awalnya pada kelas SD, penulis adalah siswa yang memperoleh prestasi bagus, namun kemudian beranjak ke kelas 4 SD penulis tiba-tiba memperoleh peringkat rendah hingga kelas 6 SD. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mengkendek pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Penulis pada masa duduk di bangku SMP banyak memperoleh prestasi yang bagus mulai dari prestasi akademik maupun non akademik sampai pada akhirnya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Makale yang sekarang lebih dikenal dengan nama SMA Negeri 1 Tana Toraja pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada masa SMA penulis dikenal sebagai siswa yang cukup cerdas namun sedikit pemarah dan juga siswa yang ceroboh. Setelah lulus dari bangku SMA penulis pun melanjutkan pendidikan tinggi dengan mengikuti SNMPTN dan memilih universitas di Sulawesi, namun akhirnya gagal. Tetapi penulis tidak pantang menyerah dan patah semangat kemudian penulis mengikuti jalur SBMPTN dengan memilih prodi Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar sebagai pilihan pertama dan akhirnya dinyatakan lolos di program studi tersebut di Universitas Hasanuddin.

Kini penulis merupakan mahasiswa baru di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, yang bercita – cita ingin menjadi pengusaha yang sukses di bidang peternakan. Sekian Riwayat Hidup penulis apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima Kasih.